

MANAJEMEN KELAS MIN I PALANGKA RAYA

Class Management 1st MIN Palangka Raya

¹*Muhammad Tri Ramdhani, & ²Widya

¹Lecturer in Islamic Education, *Universitas Muhammadiyah Palangkaraya*, RTA Milono St. Km.1,5, Palangka Raya, Indonesia

²Student in Islamic Education, *Universitas Muhammadiyah Palangkaraya*, RTA Milono St. Km.1,5, Palangka Raya, Indonesia

*e-mail : muhammadtriramdhani@gmail.com

ABSTRAK

Manajemen kelas adalah usaha sadar untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan, serta melaksanakan pengawasan atau supervisi terhadap program dan kegiatan yang ada di kelas sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara sistematis, efektif, dan efisien, sehingga segala potensi peserta didik mampu dioptimalkan. Kegiatan manajemen kelas meliputi dua kegiatan yang secara garis besar terdiri dari *Pertama* pengaturan peserta didik, *Kedua* pengaturan fasilitas. Hasil dari observasi peserta didik di MIN I Palangkaraya peserta didik di kelas III berjumlah 30-39 siswa sehingga manajemen kelas kurang efektif, dan siswa di dalam kelas tersebut melakukan aktivitas yang mengganggu seperti ngobrol dengan teman sehingga dalam proses pembelajaran susah untuk dipahami. Dan juga hasil dari observasi sarana dan prasarana di MIN I Palangkaraya, untuk sarana masih cukup seperti gedung yang memadai untuk kegiatan proses pembelajaran, kemudian tidak adanya fasilitas LCD di kelas tersebut. Sehingga kurang mendukung pada proses belajar mengajar. Sedangkan prasarana di MIN I Palangkaraya seperti halaman, taman sekolah, jalan menuju sekolah sudah memadai. Selain itu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara, teknik observasi, simak catat, dan dokumentasi.

Kata kunci: Manajemen Kelas, MIN

ABSTRACT

Classroom management is a conscious effort to plan, organize, actualize, and implement supervision or supervision of programs and activities in the classroom so that the learning process can take place systematically, effectively, and efficiently, so that all potential learners can be optimized. Classroom management activities include two activities that outline consists of First learner settings, Both facility settings. Results from the observation of students in MIN I Palangkaraya students in class III amounted to 30-39 students so that class management is less effective, and students in the class are doing activities that interfere like chatting with friends so that in the learning process difficult to understand. And also the results of observation of facilities and infrastructure in MIN I Palangkaraya, for the facilities are still sufficient such as adequate building for learning process activities, then the absence of LCD facilities in the class tersebut. So less supportive in teaching and learning process. While the infrastructure in MIN I Palangkaraya such as yard, school park, the road to school is adequate. In addition, the techniques used in data collection are interviews, observation techniques, note notes, and documentation.

Keywords: Class Management, MIN

PENDAHULUAN

Manajemen merupakan alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen yang baik akan memudahkan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Dengan manajemen, daya guna dan hasil guna unsur-unsur manajemen akan ditingkatkan.

Kebutuhan terhadap manajemen kelas, bukan hanya karena kebutuhan akan efektivitas dan efisien proses pembelajaran melalui pengoptimalan fungsi kelas, namun lebih dari itu, manajemen kelas merupakan respon terhadap semakin meningkatnya tuntutan peningkatan kualitas pendidikan yang dimulai dari ruang kelas. Di ruang kelas guru diuntut untuk mampu menghasilkan peserta didik yang tuah, sesuai dengan fungsi dalam pendidikan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional, yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk waktu serta peradaban bangsa

yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen kelas di MIN I Palangka Raya serta mengetahui kegiatan utama dalam manajemen kelas.

Malayu S.P. Hasibun menjelaskan bahwa manajemen dalam bahasa Inggris, artinya *to manage* yang berarti mengelola atau mengatur. Secara terminologi, George R. Terry (1982) mendefinisikan manajemen adalah cara pencapaian tujuan yang ditentukan terlebih dahulu dengan melalui kegiatan orang lain.

Istilah manajemen, berasal dari bahasa perancis kuno, *menagement*, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Manajemen adalah usaha-usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan lebih dahulu dengan mempergunakan kegiatan orang lain. Lebih lanjut lagi Stoner, Freeman, dan Gilbert menyatakan bahwa

manajemen adalah proses dari perencanaan, pengorganisasian, pemimpin dan pengawasan pekerjaan anggota-anggota organisasi. Menurut Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sedangkan efisien berarti tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisasi, dan sesuai dengan jadwal.

Sedangkan menurut James, manajemen adalah kebiasaan yang dilakukan secara sadar dan terus menerus dalam membentuk organisasi. Semua organisasi memiliki orang yang bertanggung jawab terhadap organisasi dalam mencapai sasarannya. Orang ini disebut manajer. Pada manajer lebih menonjol dalam beberapa organisasi dari pada yang lain, tetapi tanpa manajemen yang efektif, kemungkinan besar organisasi akan gagal.

Dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah sebuah proses pengorganisasian yang dilakukan secara sadar untuk mencapai tujuan sasaran secara efektif dan efisien.

Manajemen kelas terdiri dari dua kata, yaitu manajemen dan kelas. Manajemen merupakan rangkaian usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan orang lain, sedangkan yang dimaksud dengan kelas adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, dalam kelas tersebut, guru berperan sebagai manajer utama dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikannya, dan melaksanakan pengawasan atau supervisi kelas. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kelas didefinisikan sebagai ruang tempat belajar di sekolah.

Manajemen kelas menurut Mulyasa merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran. Nawawi menyatakan bahwa manajemen kelas dapat diartikan sebagai kemampuan guru dalam mendedayakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya pada setiap individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan terarah.

Berdasarkan berbagai uraian yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan manajemen kelas adalah usaha sadar untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan, serta melaksanakan pengawasan atau supervisi terhadap program dan kegiatan yang ada di kelas sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara sistematis, efektif, dan efisien, sehingga segala potensi peserta didik mampu dioptimalkan.

Keberhasilan sebuah kegiatan dapat dilihat dari hasil yang dicapainya. Tujuan adalah titik dari sebuah kegiatan dan dari tujuan itu juga sebagai pangkal tolak pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Dalam proses manajemen kelas keberhasilannya dapat dilihat dari tujuan apa yang ingin dicapainya, oleh karena itu guru harus menetapkan tujuan apa yang hendak dicapai dengan kegiatan manajemen kelas yang dilakukannya. Manajemen kelas pada umumnya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Ketercapaian tujuan manajemen kelas dapat dideteksi atau dilihat dari:

1. anak-anak memberikan respon yang setimpal terhadap perlakuan yang sopan dan penuh perhatian dari orang dewasa. Artinya bahwa perilaku yang diperlihatkan peserta didik seberapa tinggi, seberapa baik dan seberapa besar terhadap pola perilaku yang diperlihatkan guru.
2. Mereka akan bekerja dengan rajin dan penuh konsentrasi dalam melakukan tugas-tugas yang sesuai dengan kemampuannya. Perilaku yang diperlihatkan guru berupa kinerja dan pola perilaku orang dewasa dalam nilai dan norma sebaliknya akan berupa peniruan dan percontohan oleh peserta didik baik atau buruknya amat bergantung kepada bagaimana perilaku diperankan.

Manajemen kelas merupakan proses pemberdayaan sumber daya yang ada di dalam kelas, sehingga memberikan kontribusi dalam pencapaian efektivitas pembelajaran. Sebagai sebuah proses, maka dalam pelaksanaannya manajemen kelas memiliki berbagai kegiatan yang harus dilakukan. Dalam manajemen kelas, guru melakukan sebuah proses atau tahapan kegiatan yang dimulai dari merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi, sehingga apa yang dilakukannya merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling terkait.

Kegiatan manajemen kelas meliputi dua kegiatan yang secara garis besar terdiri dari:

1. Pengaturan Peserta Didik

Peserta didik adalah orang yang melakukan aktivitas dan kegiatan di kelas yang ditempatkan sebagai objek dan arena perkembangan ilmu pengetahuan dan kesadaran manusia, maka peserta didik bergerak kemudian menduduki fungsi sebagai subyek.

Guru memiliki proposi yang besar untuk dapat membimbing, mengarahkan, serta memandu setiap aktivitas yang harus dilakukan peserta didik. Oleh karena itu pengaturan peserta didik dalam kelas sesuai dengan potensi intelektual dan perkembangan emosionalnya.

Peserta didik diberikan kesempatan untuk memperoleh posisi dalam belajar yang sesuai dengan minat dan keinginannya.

2. Pengaturan Fasilitas

Aktivitas yang dilakukan guru maupun peserta didik di dalam kelas sangat dipengaruhi oleh kondisi dan situasi fisik lingkungan kelas. Oleh karena itu, lingkungan fisik kelas berupa sarana dan prasarana kelas harus dapat memenuhi dan mendukung interaksi yang terjadi di ruang kelas, sehingga harmonisasi kehidupan kelas dapat berlangsung dengan baik, dari permulaan masa kegiatan belajar mengajar sampai akhir masa belajar mengajar. Sarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses belajar mengajar seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah.

Kriteria minimal yang perlu diciptakan di kelas adalah aman, bersih, sehat, dan nyaman, selain itu adalah bahwa fasilitas yang ada di kelas dapat diatur dengan baik sehingga dapat memiliki nilai guna yang optimal.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa "pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati". Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara, teknik observasi, simak catat, dan dokumentasi. Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan utama dalam manajemen kelas meliputi dua kegiatan yang secara garis besar terdiri dari:

1. Pengaturan peserta didik

Peserta didik adalah orang yang melakukan aktivitas dan kegiatan di kelas yang ditempatkan sebagai objek dan arena perkembangan ilmu pengetahuan dan kesadaran manusia, maka peserta didik bergerak kemudian menduduki fungsi sebagai subyek.

Hasil dari observasi peserta didik di MIN I Palangkaraya peserta didik di kelas III berjumlah 30-39 siswa sehingga manajemen kelas kurang efektif, dan siswa di dalam kelas tersebut melakukan aktivitas yang mengganggu seperti ngobrol dengan teman sehingga dalam proses pembelajaran susah untuk dipahami.

2. Pengaturan fasilitas

Aktivitas yang dilakukan guru maupun peserta didik di dalam kelas sangat dipengaruhi oleh kondisi dan situasi fisik lingkungan kelas. Oleh karena itu, lingkungan fisik kelas berupa sarana dan prasarana kelas harus dapat memenuhi dan mendukung interaksi yang terjadi di ruang kelas, sehingga harmonisasi kehidupan kelas dapat berlangsung dengan baik, dari permulaan masa kegiatan belajar mengajar sampai akhir masa belajar mengajar.

Sarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses belajar mengajar seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah.

Hasil dari observasi sarana dan prasarana di MIN I Palangkaraya, untuk sarana masih cukup seperti gedung yang memadai untuk kegiatan proses pembelajaran, kemudian tidak adanya fasilitas LCD di kelas tersebut. Sehingga kurang mendukung pada proses belajar mengajar. Sedangkan prasarana di MIN I Palangkaraya seperti halaman, taman sekolah, jalan menuju sekolah sudah memadai.

KESIMPULAN

Manajemen kelas adalah usaha sadar untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan, serta melaksanakan pengawasan atau supervisi terhadap program dan kegiatan yang ada di kelas sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara sistematis, efektif, dan efisien, sehingga segala potensi peserta didik mampu dioptimalkan. Manajemen kelas pada umumnya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Hasil dari observasi peserta didik di MIN I Palangkaraya peserta didik di kelas III berjumlah 30-39 siswa sehingga manajemen kelas kurang efektif, dan siswa di dalam kelas tersebut melakukan aktivitas yang mengganggu seperti ngobrol dengan teman sehingga dalam proses pembelajaran susah untuk dipahami. Hasil dari observasi sarana dan prasarana di MIN I Palangkaraya, untuk sarana masih cukup seperti gedung

yang memadai untuk kegiatan proses pembelajaran, kemudian tidak adanya fasilitas LCD di kelas tersebut. Sehingga kurang mendukung pada proses belajar mengajar. Sedangkan prasarana di MIN 1 Palangkaraya seperti halaman, taman sekolah, jalan menuju sekolah sudah memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton Athoillah. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Andang. 2014. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ahmad Kalaludin Udang, Muhammad Alfian. 2010. *Etika Manajemen Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Donno Juni Priansa. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudarwan Danim, Yunan Danim. 2011. *Administrasi Sekolah & Manajemen Kelas*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.